

Edukasi Sistem Informasi Akuntansi di SMK Bina Insan Binuang: Penguatan Kompetensi Akuntansi Digital bagi Generasi Muda

Tomi Adiyansyah¹, Siti Sumayyah², Wicha Anggraeni Putri³, Mohamad Sahrul Pratama⁴, Fahru Rozi⁵

^{1.2.3.4.5}Universitas Pamulang, Indonesia, Prodi Akuntansi

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 13/07/2025

Disetujui 29/08/2025

Diterbitkan 30/05/2025

Penulis Korespondensi*:

Tomi Adiyansyah

Universitas Pamulang, Indonesia

tomiadiyansyah10@gmail.com,



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan mendukung siswa SMK Bina Insan Binuang mengenai peran penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Kegiatan yang berlangsung pada 2 Mei 2025 ini diikuti oleh 27 peserta dari jurusan akuntansi. Proses penyampaian materi dilakukan melalui pemaparan menggunakan media presentasi, interaksi diskusi, serta evaluasi melalui kuis. Berdasarkan hasil kegiatan, ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep SIA mengalami peningkatan yang cukup signifikan, meskipun beberapa siswa telah mengetahui istilah SIA sebelumnya, mereka belum memahami secara mendalam. Respon antusias dari siswa dan dukungan pihak sekolah memperlihatkan efektivitas kegiatan ini dalam mencapai tujuan pengabdian.

KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi; SMK; Kompetensi Digital; Akuntansi; Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk akuntansi. Di era digital saat ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi bagian penting dalam proses pengelolaan data keuangan secara terstruktur dan efisien. SIA tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi, tetapi juga menjadi alat pendukung dalam proses pengambilan keputusan strategis di dunia usaha (Romney & Steinbart, 2018). Meski demikian, hasil pengamatan di SMK Bina Insan Binuang menunjukkan bahwa siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap konsep dan pentingnya SIA. Minimnya penguasaan terhadap sistem ini menunjukkan adanya kesenjangan antara materi yang diajarkan di sekolah dengan tuntutan dunia kerja yang semakin menuntut kompetensi teknologi. Padahal, lulusan SMK diharapkan siap bersaing di dunia industri yang telah terdigitalisasi.

Penelitian sebelumnya menegaskan pentingnya pemahaman SIA sejak bangku sekolah menengah sebagai langkah awal membekali siswa menghadapi dunia kerja (Simatupang, 2020; Mulyadi, 2019). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai konsep dasar dan fungsi SIA dalam proses akuntansi, meskipun dilakukan tanpa praktik langsung. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terkait peran dan manfaat SIA dalam dunia kerja serta bagaimana sistem ini mendukung efisiensi kerja di bidang akuntansi. Edukasi diberikan melalui pendekatan naratif dan penyuluhan interaktif dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif dalam menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan teknologi informasi, khususnya dalam konteks akuntansi, serta membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Bina Insan Binuang pada tanggal 17 April 2025, dengan sasaran utama siswa kelas XI dari Program Studi Akuntansi. Kegiatan ini dirancang melalui beberapa tahapan sistematis mulai dari pengamatan awal hingga evaluasi akhir, guna memastikan proses pembelajaran berjalan efektif dan pemahaman siswa terhadap sistem informasi akuntansi meningkat secara signifikan. Tahap pertama dimulai dengan observasi langsung di lokasi kegiatan, yaitu SMK Bina Insan Binuang. Observasi ini bertujuan untuk memahami masalah dan kebutuhan siswa terkait penguasaan konsep sistem informasi akuntansi. Data dikumpulkan melalui survei serta wawancara dengan para guru, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang tingkat pengetahuan siswa. Informasi ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan karakteristik peserta (Putri, 2021).

Setelah hasil observasi dikaji, tim pelaksana PKM berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan yang tidak mengganggu jadwal belajar siswa. Selain itu, tim juga menyiapkan berbagai perlengkapan dan menyusun modul pembelajaran agar pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan terintegrasi dengan situasi di lapangan. Pada tahap inti, materi disampaikan secara interaktif dengan metode yang variatif. Materi mencakup pengenalan sistem informasi akuntansi, fungsinya dalam dunia bisnis, serta contoh aplikasi nyata dalam perusahaan. Penyampaian materi didukung oleh media presentasi visual dan diskusi kasus yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa (Ramadhan, 2024). Selama proses pembelajaran, tim juga memantau secara aktif partisipasi dan pemahaman peserta melalui pengamatan langsung, serta menyediakan sesi konsultasi bagi siswa yang membutuhkan penjelasan tambahan. Tahap ini penting untuk memastikan proses belajar berjalan optimal dan hambatan dapat segera diatasi (Sari, 2023).

Evaluasi dilaksanakan dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, dilakukan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Target yang ingin dicapai adalah setidaknya 70% peserta mengalami peningkatan nilai minimal 20%. Sementara evaluasi kualitatif dilakukan melalui pengamatan keterlibatan siswa selama pembelajaran serta pengumpulan feedback terkait kualitas materi dan kepuasan peserta. Hasil evaluasi ini sangat penting untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan edukasi tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini mendapat respons yang sangat positif dari siswa maupun pihak sekolah. Pada awal sesi, peserta tampak kurang percaya diri dan interaksi masih terbatas. Namun, seiring berjalannya waktu, suasana menjadi lebih dinamis dengan siswa yang semakin aktif berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Pemahaman siswa terhadap materi SIA juga mengalami peningkatan yang nyata, terlihat dari hasil kuis di akhir kegiatan di mana sebagian besar mampu menjawab dengan tepat. Bahkan, beberapa siswa dapat mengungkapkan kembali poin-poin penting menggunakan bahasa mereka sendiri, menandakan bahwa transfer pengetahuan berlangsung efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, sekaligus meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan SIA di era digital. Kegiatan yang diikuti oleh 27 siswa ini dievaluasi dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan skor yang signifikan setelah proses pembelajaran. Hasil rekapitulasi nilai rata-rata peserta ditampilkan dalam tabel berikut:

2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Bina Insan Binuang berfokus pada peningkatan pemahaman siswa jurusan Akuntansi terhadap konsep Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, khususnya dalam mengenali fungsi, struktur, dan peran SIA dalam pengelolaan data keuangan secara terintegrasi. Sebelum kegiatan dilakukan, mayoritas siswa belum mampu mengaitkan keterkaitan antara proses akuntansi dengan pemanfaatan sistem informasi, terutama dalam konteks dunia usaha modern yang semakin terdigitalisasi.

Penyampaian materi dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga pemahaman mengenai alur sistem informasi dalam transaksi akuntansi. Penyajian materi yang dikombinasikan dengan diskusi dan eksplorasi contoh-contoh riil mampu menarik perhatian

siswa dan mendorong keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Pendekatan interaktif ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman secara bertahap dan mendalam, serta meningkatkan kepekaan mereka terhadap pentingnya integrasi teknologi dalam praktik akuntansi.

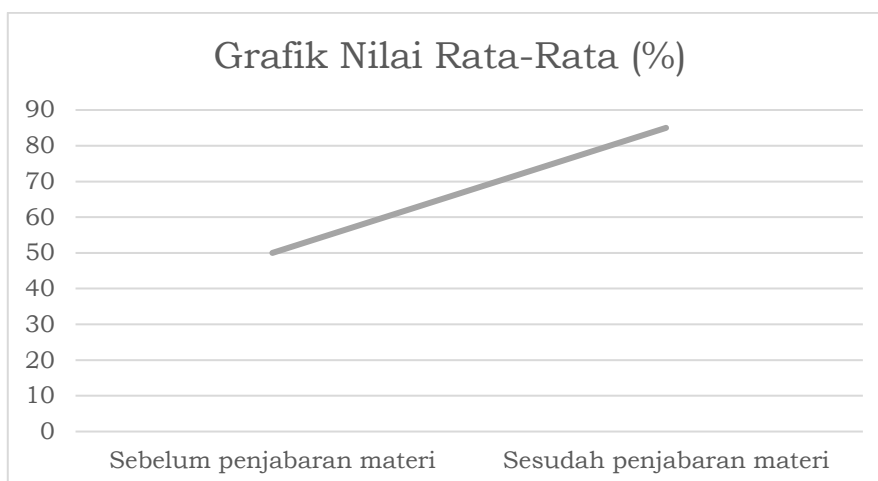
Keunggulan dari kegiatan ini terletak pada pendekatannya yang membangun keterkaitan antara teori dan praktik melalui diskusi dan studi kasus sederhana. Meskipun belum melibatkan simulasi penggunaan software akuntansi karena keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, siswa tetap memperoleh gambaran menyeluruh tentang bagaimana sistem informasi bekerja dalam mendukung proses pengambilan keputusan keuangan. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang relevan dan kontekstual sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar serta pemahaman terhadap materi. Selain itu, keterlibatan guru pendamping serta dukungan dari pihak sekolah turut menciptakan suasana yang kondusif dan kolaboratif selama kegiatan berlangsung.

Adapun kendala utama dalam kegiatan ini adalah keterbatasan waktu dan sarana yang belum memadai untuk praktik langsung. Namun demikian, kegiatan ini telah berhasil memberikan landasan awal yang penting dalam memperkenalkan konsep Sistem Informasi Akuntansi kepada siswa, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penguasaan teknologi dalam bidang akuntansi. Untuk ke depannya, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan elemen simulasi berbasis digital agar siswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Hasil rekapitulasi nilai rata-rata peserta ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest SIA

Jenis Tes	Nilai Rata-rata (%)
Pretest	50
Posttest	85

Dari tabel bisa dilihat ada kenaikan nilai rata-rata sebanyak 35 poin atau naik 70%. Ini berarti kegiatan edukasi berhasil membantu peserta lebih paham tentang konsep dan penerapan SIA. Sebagai tambahan, berikut ini grafik hasil pre-test dan post-test.



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest SIA

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Bina Insan Binuang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa jurusan akuntansi terhadap konsep dasar dan urgensi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di tengah perkembangan digital. Melalui metode pembelajaran yang komunikatif dan sesuai konteks, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan praktik akuntansi dalam dunia kerja modern.

Efektivitas program ini tercermin dari perbandingan hasil pretest dan posttest, yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 50% menjadi 85%. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa penyampaian materi melalui presentasi visual, sesi diskusi, dan evaluasi interaktif terbukti mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara optimal. Antusiasme peserta serta dukungan aktif dari pihak sekolah turut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif.

Keterbatasan dalam hal waktu dan fasilitas teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan. Kendati demikian, kegiatan ini telah berhasil menjadi langkah awal dalam memperkenalkan pentingnya penguasaan SIA bagi siswa SMK. Ke depan, kegiatan sejenis diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan unsur praktik berbasis digital agar siswa memperoleh pengalaman yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 91–106. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>
- Hidayat, R., & Santoso, A. (2019). Implementasi sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 12–21. <https://doi.org/10.12345/jtsib.v3i1.5678>
- Mulyadi, M. (2019). Sistem informasi akuntansi: Konsep dan aplikasi. *Yogyakarta: BPFE*.
- Nugroho, S., & Prasetyo, A. (2022). Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi untuk pendidikan akuntansi di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 7(2), 45–54. <https://doi.org/10.21831/jpvi.v7i2.39456>
- Putri, W. A. (2021). Analisis kebutuhan pembelajaran sistem informasi akuntansi di SMK. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.31602/jap.v6i1.3214>
- Ramadhan, A. F. (2024). Pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman sistem informasi akuntansi siswa SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 15–22.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Sari, D. N. (2023). Evaluasi efektivitas pembelajaran sistem informasi akuntansi melalui model blended learning. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(1), 33–40. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i1.48720>
- Simatupang, F. H. (2020). Penguatan kompetensi siswa SMK melalui pembelajaran sistem informasi akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 88–96.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, H., & Kurniawati, R. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3), 183–192.
- Wijaya, R., & Lestari, S. (2018). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja usaha kecil. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 241–254. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.05.9032>

- Yuliana, D. R., & Hermawan, A. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(1), 50-60.
- Zulkarnain, M., & Putra, I. G. N. M. (2023). Strategi pembelajaran akuntansi berbasis teknologi informasi pada SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 65-74.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v9i1.54321>